

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL
UNTUK MENGURANGI *CYBERBULLYING*
DI SMK MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LULU AZKA
NIM. 3518030

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL
UNTUK MENGURANGI *CYBERBULLYING*
DI SMK MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LULU AZKA
NIM. 3518030

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Azka

NIM : 3518030

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL UNTUK MENGURANGI CYBERBULLYING DI SMK MA'ARIF NU KAJEN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



Lulu Azka
NIM. 3518030

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si.

Jl. Raya Simbang Kulom Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal Naskah Skripsi Sdri. Lulu Azka

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LULU AZKA

NIM : 3518030

Judul : **EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL
UNTUK MENGURANGI CYBERBULLYING DI SMK MA'ARIF
NU KAJEN**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Pembimbing,



Izza Himawanti, M.Si.

NIP. 19881211 201903 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LULU AZKA**
NIM : **3518030**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA
SOSIAL UNTUK MENGURANGI CYBERBULLYING
DI SMK MA'ARIF NU KAJEN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I.
NIP. 19750423 201503 1 001

Penguji II

Heriyanto, M.Si.
NIP. 19870809 201801 1 001

Pekalongan, 07 Juli 2023

Dibuatkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عدة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنعة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh دَضْرَبَ ditulis *daraba*
 __ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَّ ditulis *fahima*
 __ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasehatnya dan senantiasa mendoakan disetiap langkah.

Keluarga dan teman-teman tersayang, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta rela menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.

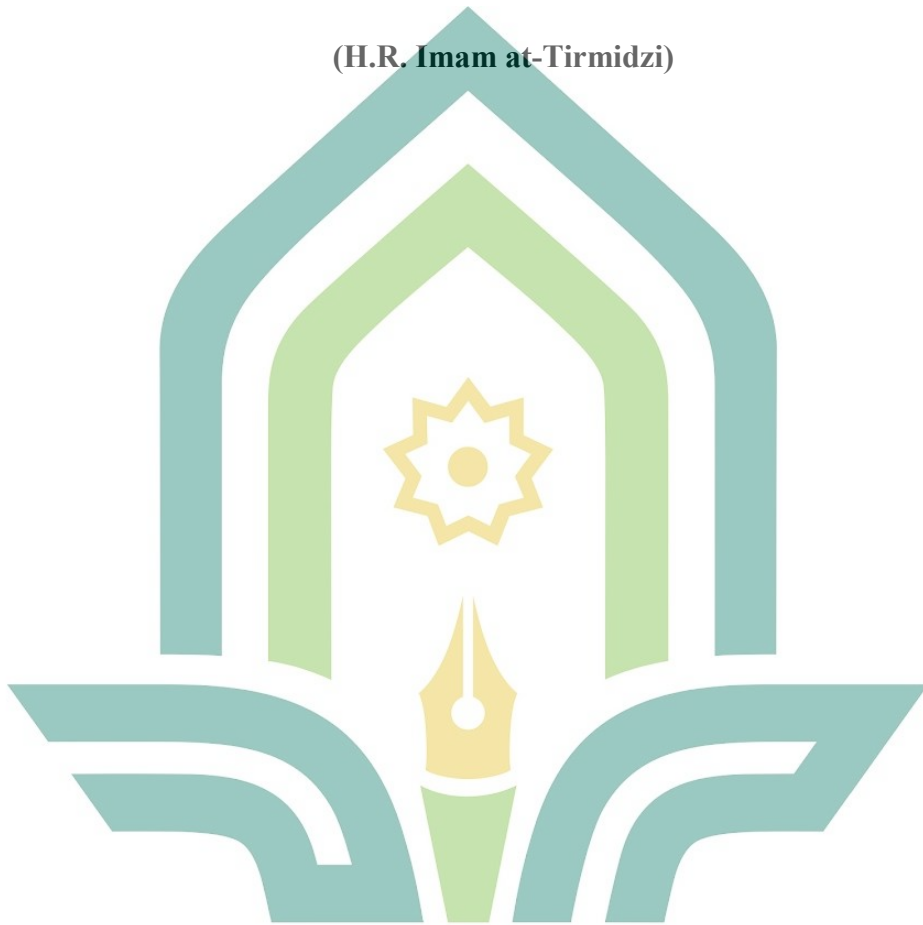
Ibu Izza Himawanti M,Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

Kampus tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

MOTTO

“Dan barangsiapa yang menutupi (aib) seorang muslim sewaktu di dunia, maka Allah akan menutup (aibnya) di dunia dan akhirat.”

(H.R. Imam at-Tirmidzi)



ABSTRAK

Azka, Lulu. 3518030. 2023. Judul Penelitian “*EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL UNTUK MENGURANGI CYBERBULLYING DI SMK MA'ARIF NU KAJEN*”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Izza Himawanti M.Si.

Kata kunci : Penyuluhan etika bermedia sosial, *cyberbullying*.

Cyberbullying merupakan perluasan dari bullying, bullying sendiri yaitu kekerasan fisik atau mental yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang pada seorang atau kelompok orang lainnya sehingga korban merasa teraniaya. Di SMK Ma'arif NU Kajen, kasus cyberbullying yang terjadi yaitu seperti pemanggilan nama siswa lain dengan nama hewan atau panggilan lain yang membuat siswa itu merasa tidak nyaman. Kemudian menyebarkan gambar/video aib yang membuat korban merasa tidak nyaman dan kesal. Dilihat dari adanya permasalahan cyberbullying di SMK Ma'arif NU Kajen, maka diperlukan solusi untuk mengurangi tindakan tersebut. Salah satunya dengan memberikan sebuah penyuluhan etika bermedia sosial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian eskperimen dengan metode pre-experimen *one group pre test post test desaign*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Ma'arif NU Kajen, dengan sampel siswa-siswi SMK Ma'arif NU Kajen sebanyak 30 siswa. Kemudian teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simple random sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *post-test*) dan instrumen perlakuan yang diberikan menggunakan modul.

Penelitian ini menggunakan teori indikator *cyberbullying* menurut Willard, diantaranya yaitu *flaming* (menghina), *harassment* (mengganggu), *denigration* (fitnah), *impersonation* (peniruan), *outing* (menyebarkan), *trickey* (tipu daya), *exclusion* (mengucilkan orang lain), dan *cyberstalking* (menguntit). Dan teori indikator penyuluhan etika bermedia sosial menurut Kementerian Informasi dan Informatika Indonesia (KEMKOMINFO) yang mengungkapkan terdapat lima indikator etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying*. Diantanya yaitu, penggunaan bahasa yang baik, hindari penyebaran SARA, pornografi, dan aksi kekerasan, kroscek kebenaran berita, jangan terlalu mengumbar informasi pribadi, dan menghargai hasil karya orang lain.

Teknik analisis data menggunakan uji t (Pired Sample T Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan skor. Selisih rata-rata pretest dan posttest adalah 61,2. Sedangkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang dilakukan dengan software program komputer SPSS 25 diperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa penyuluhan etika bermedia sosial efektif untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

KATA PENGANTAR

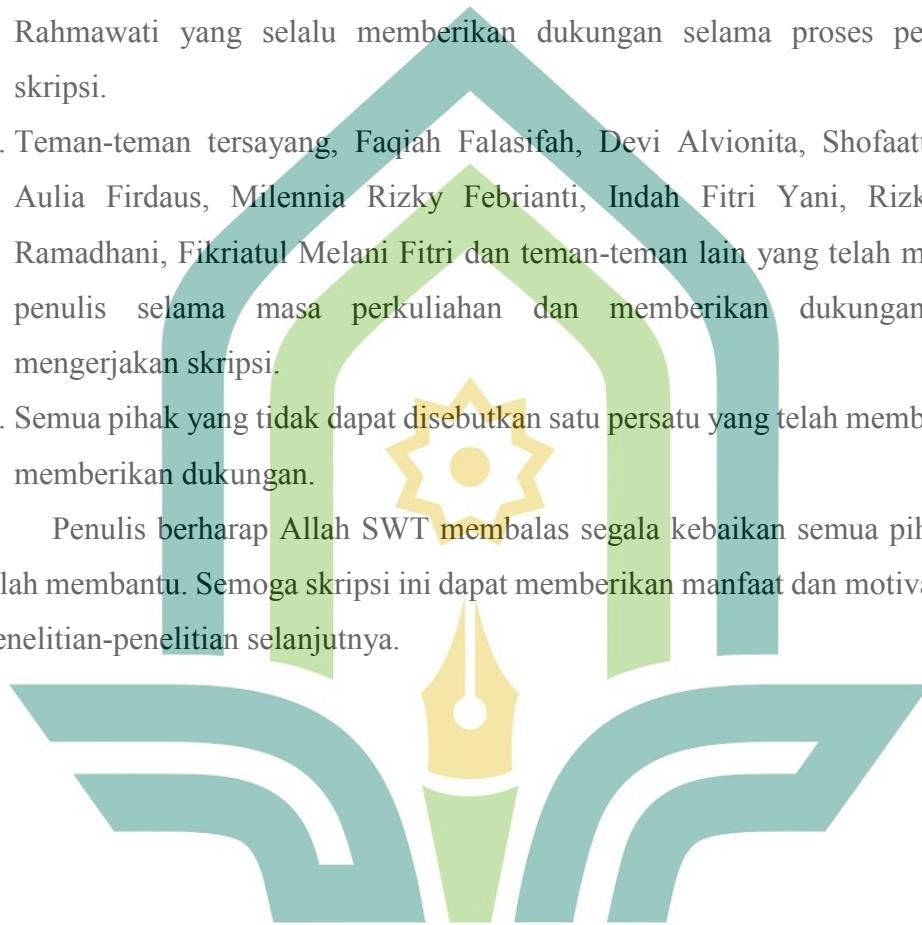
Puji syukur pada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi *Cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak baik secara moral dan spiritual. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Wali studi yang telah memberikan dukungan serta arahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Izza Himawanti, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Seluruh Guru dan Staff SMK Ma’arif NU Kajen yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan adik penulis, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta nasehat kepada penulis selama proses pembuatan skripsi. Terima kasih atas doa dan segala dukungannya.

8. Kepada diri sendiri. Terimakasih sudah mau berjuang dan menemani penulis sampai sejauh ini, sudah melalui masa-masa sulit dengan bersabar dan tanpa banyak mengeluh. Terimakasih sudah bekerja keras dan melakukan yang terbaik untuk mencapai titik ini. *You're the best, and you're the greatest for yourself!*.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Khafida Safitriani, Sausan Nabilah, Atika Riyanti, Indah Nofita Sari, Ratna Pratiwi, Reni Pradifta Aprillia, Eka Febriana, dan Lili Rahmawati yang selalu memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
10. Teman-teman tersayang, Faqiah Falasifah, Devi Alvionita, Shofaatun Nisa, Aulia Firdaus, Millennia Rizky Febrianti, Indah Fitri Yani, Rizka Aulia Ramadhani, Fikriatul Melani Fitri dan teman-teman lain yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penelitian	27
BAB II CYBERBULLYING, PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL	
A. Cyberbullying	29
1. Pengertian Cyberbullying	29
2. Indikator Cyberbullying	29
3. Faktor Cyberbullying	32
B. Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	35
1. Pengertian Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	35
2. Indikator Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	37
3. Tahapan Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	42
BAB III GAMBARAN PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL UNTUK MENGURANGI CYBERBULLYING DI SMK MA'ARIF NU KAJEN	
A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Kajen	47
1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif NU Kajen	47
2. Profil dan Identitas SMK Ma'arif NU Kajen	48
3. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU Kajen	48
4. Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Kajen	48
5. Nama Guru dan Pegawai SMK Ma'arif NU Kajen	49
6. Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif NU Kajen	50
B. Pelaksanaan Pra Penelitian	51
1. Persiapan Alat Ukur	51
2. Uji Coba Alat Ukur	52

3. Persiapan Modul.....	56
C. Kondisi Cyberbullying di SMK Ma'arif NU Kajen Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	57
1. Cyberbullying di SMK Ma'arif NU Kajen Sebelum Diberikan Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	58
2. Cyberbullying di SMK Ma'arif NU Kajen Sesudah Diberikan Penyuluhan Etika Bermedia Sosial	59
D. Pelaksanaan Penelitian	60
1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	60
2. Kualifikasi Penyuluh.....	61
3. Data Pre-test dan Post-test	61
4. Data Uji Normalitas dan Homogenitas	62
5. Data Uji Hipotesis.....	64
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL UNTUK MENGURANGI CYBERBULLYING DI SMK MA'ARIF NU KAJEN	
A. Hasil Analisis Data	66
1. Analisis Cyberbullying Sebelum Diberikan Penyuluhan Etika Bermedia Soaial di SMK Ma'arif NU Kajen.....	66
2. Analisis Cyberbullying Sesudah Diberikan Penyuluhan Etika Bermedia Sosial di SMK Ma'arif NU Kajen.....	67
3. Analisis Efektivitas Penyuluhan Etika Bermedia Sosial Untuk Mengurangi Cyberbullying Di Smk Ma'arif Nu Kajen.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cyberbullying merupakan perluasan dari *bullying*, *bullying* sendiri yaitu kekerasan fisik atau mental yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang pada seorang atau kelompok orang lainnya sehingga korban merasa teraniaya.¹ Perbedaannya adalah *cyberbullying* dilakukan lewat media sosial. Sosial media menjadi salah satu *platform* untuk melakukan tindakan negatif, seperti komentar kasar, *hoax*, ancaman, pelecehan, penghinaan, dan lain sebagainya. Menurut hasil riset digital civility index pada Mei 2020 oleh *Microsoft*, netizen Indonesia menempati urutan ke 29 atau ketiga terendah sebagai “netizen paling tidak sopan se-Asia Pasifik”. Riset ini dilakukan di 32 negara dengan jumlah total 16.000 responden dengan 503 netizen Indonesia. Faktor yang mempengaruhi penelitian ini yaitu tindakan yang dilakukan dalam bermedia sosial.²

Tindakan *cyberbullying* yang paling sering dilakukan di Indonesia yaitu penyebaran *hoax* dan penipuan sebanyak 47%, ujaran kebencian 27%, dan diskriminasi 13%. Tindakan ini dilakukan oleh 48% orang asing dan 24% terjadi dalam satu minggu. Selain itu hasil survei lain yang dilakukan oleh U-Report

¹ Yesmil Anwar, *Saat Menuai Kejahatan: Sebuah Pendekatan Sosiokultural Kriminologi, Hukum dan HAM*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hlm. 89.

² Indonesia News Center, *Studi Terbaru dari Microsoft Menunjukkan Peningkatan Digital Civility (Keadaban Digital) di Seluruh Kawasan Asia-Pacific Selama Masa Pandemi*, <https://news.microsoft.com/id-id/2021/02/11/studi-terbaru-dari-microsoft-menunjukkan-peningkatan-digital-civility-keadaban-digital-di-seluruh-kawasan-asia-pacific-selama-masa-pandemi/> (diakses pada 27 November 2022, pukul 10:30 WIB)

Indonesia menghasilkan 45% orang mengaku pernah mengalami kekerasan digital. Survei ini melibatkan 2.777 responden Indonesia dengan 97% rating tanggapan.³ Dari Data KPAI sendiri mencatat pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 menyebutkan bahwa laporan kasus *cyberbullying* pada anak-anak cukup memprihatinkan. Selama tiga tahun itu, tindakan *cyberbullying* mengalami peningkatan dari 34 kasus pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 menjadi 55 kasus, dan melompat menjadi 109 pada tahun 2018. Jadi dapat dikatakan selama tiga tahun itu terjadi 198 kasus *cyberbullying* di Jawa Tengah.

Sedangkan permasalahan *cyberbullying* yang terjadi di SMK Maarif NU KAJEN tidak jauh berbeda dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah lain. Untuk kasus *cyberbullying* yang ada di SMK Maarif NU KAJEN bukan termasuk kasus yang berat seperti ancaman keselamatan fisik, melainkan memanggil nama siswa lain dengan nama hewan atau panggilan lain yang membuat siswa itu merasa tidak nyaman. Kemudian menyebarkan gambar/video aib yang membuat korban merasa tidak nyaman dan kesal melalui aplikasi *WhatsApp*.⁴ Seperti yang dikatakan Ayunda, salah satu siswi SMK Maarif NU KAJEN bahwa di *WhatsApp group* kelas yang mereka miliki, terkadang terdapat bercanda yang membuat salah satu pihak kesal atau bercanda itu tidak dapat diterima oleh si korban karena merasa itu adalah aib atau tidak pantas dilakukan.⁵

³ Admin Profesi, *Cyberbullying: Racun Social Media di Indonesia*, <https://profesi-unm.com/2021/11/29/cyberbullying-racun-social-media-di-indonesia/> (diakses pada 15 Agustus 2022, pukul 15:00 WIB)

⁴ Ibu Yanuarini, guru Bimbingan Konseling SMK Ma'arif NU KAJEN, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 Agustus 2022.

⁵ Ayunda, siswi SMK Ma'arif NU KAJEN, Wawancara Pribadi, 19 Agustus 2022.

Tindakan *cyberbullying* tentu berdampak buruk bagi korban. Ketika siswa mengalami *cyberbullying*, maka siswa yang menjadi korban akan merasakan emosi yang negatif seperti perasaan marah, takut, sedih, kesal, dendam, terterkan, terancam dan tidak nyaman. Jika *cyberbullying* dilakukan secara berulang-ulang dan dalam jangka panjang, maka emosi-emosi tersebut dapat berujung pada munculnya suasana hati rendah diri dan putus asa. Selain itu, tindakan dari *cyberbullying* akan berdampak pada psikologis korban. Korban akan mengalami gangguan psikologis seperti rasa cemas yang berlebihan, rasa takut yang berlebihan, dan bahkan bisa saja merasa ingin mengakhiri hidupnya atau depresi. *Cyberbullying* atau *bullying* di media sosial juga berdampak buruk bagi prestasi akademik siswa, kemudian korban juga akan merasakan minder atau merasa tidak percaya diri, pemalu, dan merasa terisolasi dalam pergaulan.⁶

Dalam bermedia sosial terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan agar tidak menyebabkan adanya *cyberbullying*. Etika dalam bermedia sosial tersebut yaitu penggunaan bahasa yang baik, karena jika tidak menggunakan atau memilih bahasa yang baik maka akan menimbulkan resiko kesalahpahaman yang tinggi. Untuk itu diperlukan bahasa yang sopan, layak, jelas dan lugas karena setiap orang memiliki preferensi bahasa yang berbeda dan dapat memaknai kata-kata tersebut secara berbeda. Kemudian hindari penyebaran SARA, pornografi dan aksi kekerasan supaya tidak menimbulkan konflik dan menyebabkan ketidaknyamanan seseorang. Selain itu diharuskan juga untuk

⁶ Endah Ruliyatin, Dwi Ridhowati, *Dampak Cyberbullying Pada Pribadi Siswa dan Penanganannya di Era Pandemi Covid-19*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik, 2021), Vol. 5 No. 1 hlm. 3.

menghargai hasil karya orang lain, tidak mengumbar informasi pribadi atau menyebarkan aib orang lain, dan kroscek kebenaran berita supaya tidak menimbulkan fitnah atau menjatuhkan nama baik seseorang.⁷

Dilihat dari adanya permasalahan *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen, maka diperlukan solusi untuk mengurangi tindakan tersebut. Salah satunya dengan memberikan sebuah penyuluhan etika bermedia sosial. Penyuluhan etika bermedia sosial merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para siswa tentang pentingnya beretika dalam menggunakan media sosial. Penyuluhan diberikan dengan tujuan para siswa dapat mengetahui bahwa dalam menggunakan media sosial terdapat etika yang harus diperhatikan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman hingga menyebabkan *bullying* di media sosial. Oleh karena itu, berdasarkan uraian penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan penyuluhan?
2. Bagaimana *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan penyuluhan?

⁷ Maya Rohmayati, *Etika Bermedia Sosial*, (Depok: CV. Aryaduta, 2017) hlm. 32.

3. Bagaimana efektifitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan penyuluhan.
2. Untuk mengetahui *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan penyuluhan.
3. Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai efektifitas penyuluhan etika bermedia sosial. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan penelitian, masukan atau saran terhadap efektifitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying*.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi program kerja dan inovasi untuk program penyuluhan selanjutnya.

b. Kegunaan bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan para peserta didik bahwa dalam penggunaan media sosial pun terdapat etika yang harus diketahui sehingga tidak menimbulkan *cyberbullying* atau *bullying* dalam bermedia sosial.

c. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait dengan etika bermedia sosial dalam mengurangi *cyberbullying*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Penyuluhan Etika Bermedia Sosial

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia, terdapat lima indikator penyuluhan etika bermedia sosial, antara lain penggunaan bahasa yang baik, hindari penyebaran sara, pornografi, dan aksi kekerasan, kroscek kebenaran berita, jangan terlalu mengumbar informasi pribadi, dan menghargai hasil karya orang lain.⁸ Sedangkan menurut Literasi Nusantara, penyuluhan etika bermedia sosial terbagi menjadi tujuh indikator, yaitu memilih kata yang baik dan tepat saat bermedia sosial, bijak ketika memilih informasi yang akan diunggah, biasakan untuk mencantumkan sumber informasi atau karya saat

⁸ KPKNL Pekalongan, *Etika Bermedia Sosial*, www.djkn.kemenkeu.go.id (diakses pada 6 September 2022, pukul 16:00 WIB).

diunggah, tidak menyebarkan berita hoax, menghargai privasi sendiri maupun orang lain di media sosial, menghargai lawan bicara saat diskusi atau debat di media sosial, menyebarkan optimisme, perdamaian, dan pengetahuan untuk sesama.⁹ Dari kedua indikator penyuluhan etika bermedia sosial menurut Kementerian Informasi dan Komunikasi Indonesia (KEMENKOMINFO) dan Literasi Nusantara, peneliti memilih menggunakan teori indikator penyuluhan etika bermedia sosial menurut Kementerian Informasi dan Komunikasi Indonesia.

b. Cyberbullying

Willard mengungkapkan ada delapan perilaku *cyberbullying*, diantaranya yaitu *flaming* (menghina), *harassment* (mengganggu), *denigration* (fitnah), *impersonation* (peniruan), *outing* (menyebarkan), *trickey* (tipu daya), *exclusion* (mengucilkan orang lain), dan *cyberstalking* (menguntit).¹⁰ Sedangkan menurut Chadwick, ada delapan indikator dari perilaku *cyberbullying*, yaitu *harassment* (mengganggu), *denigration* (fitnah), *flaming* (menghina), *impersonation* (peniruan), *masquerading* (berpura-pura), *pseudonyms* (menyamarkan), *outing and trickey* (menyebarkan dan tipu daya), dan *cyberstalking* (menguntit).¹¹ Dari penjelasan mengenai indikator *cyberbullying* menurut Willard dan

⁹ Literasi Nusantara, *Orang Tua Catat Yuk: 7 Etika Bermedia Sosial yang Anak Wajib Tahu!*, <https://literasinusantara.com/etika-bermedia-sosial/>, (Diakses pada tanggal 1 November 2022, pukul 16:33 WIB)

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012) hlm. 14.

¹¹ Nisrina Syadza dan Inhasuti Sugiasih, *Cyberbullying pada Remaja SMP X di Kota Pekalongan Ditinjau dari Konformitas dan Kematangan Emosi*, (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2017) Vol. 12 No. 1 hlm. 18

Chadwick diatas, maka peneliti memilih menggunakan indikator *cyberbullying* menurut Willard.

2. Penelitian Relevan

Pertama, artikel ilmiah pengabdian pada masyarakat yang ditulis oleh Ari Rosita Putri, Herta Budian, Lala Khadijah, dan Ani Nur Aeni dengan judul "Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial" Volume 2 Nomor 1 Februari 2022. Penelitian ini melakukan sebuah kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk mengedukasi pentingnya etika dalam menggunakan media sosial supaya mengerti etika dan adab dalam bermedia sosial sehingga ketika menggunakannya tidak salah dan tidak terjebak di dalamnya. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat umum yang beragama islam dan menggunakan media sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode penyuluhan yaitu dengan melakukan identifikasi awal berupa pemberian survei singkat kepada para partisipan sebelum kegiatan dimulai dan setelah itu merencanakan kegiatan penyuluhan. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini yaitu tentang media sosial, dampak media sosial, etika, adab serta adab bermedia sosial dalam pandangan islam.¹²

Kedua, artikel ilmiah yang ditulis oleh Wellyana, Septina Lisdayanti, Lollek Kania Atmaja, Fetriana, dan Syarkati dengan judul "Etika Penggunaan

¹² Ari Rosita Putri, Herta Budiani, Lala Khadijah, Ani Nur Aeni, *Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan dalam Bermedia Sosial, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 1 Februari 2022.

Media Sosial di Kalangan Remaja" Volume 2 Nomor 1 Januari-April 2022. Topik penelitian ini diambil sebagai topik pengabdian masyarakat dikarenakan saat ini kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang buruk pada masyarakat terkhusus para pelajar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari penggunaan media sosial dan supaya para remaja memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai etika dalam menggunakan media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyuluhan. Kegiatan ini diikuti oleh 47 orang peserta, dengan sasaran remaja di kompleks Perumahan Bumi Persada Indah Simpang Kandis Kota Bengkulu. Selain remaja yang bersekolah, penyuluhan ini juga diikuti oleh beberapa remaja yang putus sekolah. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini yaitu tentang sosial media, jenis-jenis sosial media, etika dalam bersosial media, dampak negatif dan dampak positif bersosial media, dan diskusi mengenai etika bersosial media.¹³

Ketiga, artikel ilmiah yang ditulis oleh Edwin Alexander dan Ryan Putranda Kristianto dengan judul "*Cyberbullying* dalam Perspektif Etika Berkomunikasi di Media Sosial". Sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMA Santa Maria kelas X jurusan IPA dan Bahasa. Penelitian ini merupakan sebuah kegiatan penyuluhan mengenai *cyberspace* :

¹³ Wellyana, Septina Lisdayanti, Loliek Kania Atmaja, Fetriana, Syarkati, *Etika Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja*, Volume 2 Nomor 1 Januari-April 2022.

cyberbullying dan etika bermedia sosial. Penelitian ini bertujuan supaya siswa-siswi SMA Santa Maria tidak menjadi *cyberbullier* (sebutan untuk pelaku *cyberbullying*) dan mampu mengatasi permasalahan *cyberbullying* yang sewaktu-waktu menimpa dirinya, dan juga para siswa-siswi memiliki perilaku etika bermedia sosial yang baik. Metode penyuluhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teleconference* webinar dengan media zoom yang diikuti oleh 129 peserta termasuk guru dan siswa-siswi SMA Santa Maria, dimana terdapat 2 narasumber pemateri yang menyampaikan materi *cyberspace*. Kemudian selain memaparkan materi penyuluhan tentang *cyberspace*, peneliti juga melakukan pengukuran evaluasi kepuasan peserta yang mengikuti acara penyuluhan via webinar tersebut menggunakan Google Form. Pada evaluasi penyuluhan ini digunakan metode kuantitatif untuk menyimpulkan seberapa baik tingkat kepuasan dan penyerapan penyuluhan via webinar tersebut. Materi yang dipaparkan dalam penyuluhan ini yaitu tentang pengantar *cyberbullying*, faktor-faktor *cyberbullying*, macam-macam *cyberbullying*, juga merespon dan mencegah *cyberbullying* sebagai korban, netizen dan pelaku. Kemudian pada pemaparan materi penyuluhan kedua mengangkat topik etika bermedia sosial, yaitu tentang pengertian etika, pengertian media sosial, jenis media sosial dan etika bermedia sosial.¹⁴

Keempat, yaitu penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ajeng Muliasari dari IAIN Sultas Maulana Hasanuddin Banten, jurusan Bimbingan Konseling

¹⁴ Edwin Alexander, Ryan Putranda Kristianto, *Cyberbullying dalam Perspektif Etika Berkomikasi di Media Sosial*, 2020

Islam, fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab dengan judul "*Bullying* di Media sosial (Studi Kasus Grup Facebook IAIN SMH BANTEN COMMUNITY)". Penelitian ini merumuskan dua permasalahan yaitu tentang bagaimana bentuk perilaku *bullying* yang terjadi dalam grup IAIN SMH BANTEN COMMUNITY dan seperti apa perspektif patologi sosial tentang perilaku *cyberbullying* di grup tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan penjelasan akan bentuk *bullying* di grup IAIN SMH BANTEN COMMUNITY dan mendapat penjelasan tentang perspektif patologi sosial terhadap *cyberbullying* di grup IAIN SMH BANTEN COMMUNITY. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif bersifat induktif dan teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu anggota yang ada di dalam grup IAIN SMH BANTEN COMMUNITY yang terdiri dari mahasiswa/mahasiswi, dosen, staff, dan pihak luar yang memiliki kepentingan. Dalam kerangka teoritis penelitian ini membahas tentang pengertian *bullying*, pengertian *cyberbullying*, hubungan antara *cyberbullying* dengan media sosial, bentuk-bentuk *cyberbullying*, dan patologi sosial dan masalah sosial.¹⁵

¹⁵ Ajeng Muliasari, *Skripsi Bullying di Media Sosial (Studi Kasus Grup Facebook IAIN SMH BANTEN COMMUNITY)*, 2015.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial	Pembahasan yang sama yaitu penyuluhan etika bermedia sosial	Sasaran dalam penelitian
2.	Etika Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja	Tema yang sama yaitu etika bermedia sosial	Sasaran penelitian dan cakupan isi dalam penelitian
3.	<i>Cyberbullying</i> dalam Perspektif Etika Berkomunikasi di Media Sosial	Tema yang sama yaitu <i>cyberbullying</i>	Metode dan cakupan materi etika berkomunikasi di media sosial yang lebih luas
4.	Bullying di Media Sosial	Hal yang akan diteliti berkaitan seputar <i>cyberbullying</i>	Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dan objek penelitian

3. Kerangka Berfikir

Penyuluhan ialah suatu pemberian bantuan kepada orang-orang yang bermasalah. Dapat juga diartikan sebagai menasehati atau memberi kejelasan kepada orang lain agar memahami, atau mengerti tentang hal yang sedang dialaminya. Penyuluhan etika bermedia sosial yaitu suatu kegiatan yang diberikan oleh seorang penyuluh dengan memberikan pemahaman tentang etika dalam bermedia sosial. Dengan adanya penyuluhan etika bermedia sosial diharapkan ada efektivitas terhadap pengurangan *cyberbullying* pada siswa-siswi SMK Ma'arif NU Kajen.

Berdasarkan tinjauan pustaka, diperoleh suatu bentuk kerangka pemikiran bahwa terdapat delapan indikator *cyberbullying* menurut Wilard yaitu :¹⁶

- a. *Flaming* (menghina), tindakan pertengkaran secara online dengan menggunakan bahasa yang kasar dan vulgar.
- b. *Harassment* (mengganggu), tindakan mengirimkan pesan yang tidak pantas, kejam, kasar ataupun mengolok-olok yang dilakukan secara berulang-ulang.
- c. *Denigration* (fitnah), perilaku menyebarkan atau memposting rumor maupun isu mengenai seseorang yang bertujuan untuk merusak reputasi maupun hubungan pertemanan orang tersebut.
- d. *Impersonation* (peniruan), membobol akun seseorang, menyamar sebagai orang itu dan mengirim pesan untuk membuat orang itu terlihat buruk, membuat orang itu dalam masalah atau bahaya, merusak reputasi atau merusak persahabatan orang itu.
- e. *Outing* (menyebarkan) , menyebarkan rahasia orang lain, atau foto-foto pribadi orang lain.
- f. *Trickey* (tipu daya), membujuk seseorang dengan tipu daya agar mendapatkan rahasia atau foto pribadi orang tersebut.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012) hlm. 14.

g. *Exclusion* (mengucilkan orang lain), perilaku mengucilkan dan mengeluarkan seseorang dari kelompok atau grup online secara sengaja dan kasar atau sepihak.

h. *Cyberstalking* (menguntit), mengirim pesan berulang kali yang mencakup ancaman bahaya atau sangat mengintimidasi dan terlibat dalam aktivitas online lain yang membuat seseorang takut akan keselamatannya.

Oleh karena itu dengan indikator *cyberbullying* yang telah dijelaskan, faktor yang mempengaruhi terjadinya *cyberbullying* menurut Syam adalah faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri *cyberbullies* atau pelaku tindakan *cyberbullying*) dan faktor eksternal (faktor yang bersumber dari luar diri *cyberbullies* atau pelaku tindakan *cyberbullying*).¹⁷ Dalam konteks ini maka lingkungan tersebut adalah penyulhan. Dimana menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia, indikator penyulhan etika bermedia sosial adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Penggunaan bahasa yang baik

Dalam beraktivitas di media sosial, hendaknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga tidak menimbulkan resiko kesalahpahaman yang tinggi. Alangkah baiknya apabila sedang melakukan komunikasi pada jaringan internet menggunakan bahasa yang sopan dan layak serta menghindari penggunaan kata atau frasa multitafsir. Setiap orang memiliki preferensi bahasa yang berbeda, dan dapat

¹⁷ Karyanti dan Aminudin, *Cyberbullying dan Body Shaming*, (Yogyakarta: K-Media, 2019) hlm. 56

¹⁸ KPKNL Pekalongan, *Etika Bermedia Sosial*, www.djkn.kemenkeu.go.id (diakses pada 6 September 2022, pukul 16:00 WIB).

memaknai konten secara berbeda, setidaknya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan lugas kita telah berupaya mengunggah konten yang jelas pula.

b. Hindari penyebaran SARA, pornografi, dan aksi kekerasan

Sebisa mungkin hindari menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (suku, agama, dan ras) serta pornografi pada jejaring sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Seperti mengupload foto kekerasan seperti foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya atau menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarkan foto kekerasan.

c. Kroscek kebenaran berita

Dalam bermedia sosial, diharapkan waspada ketika menerima suatu informasi yang berisi berita menjelekkan salah satu pihak dan bertujuan menjatuhkan nama baik seseorang dengan menyebarkan berita hasil rekayasa. Selain itu saat menangkap sebuah informasi, ketika akan menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi dari media sosial.

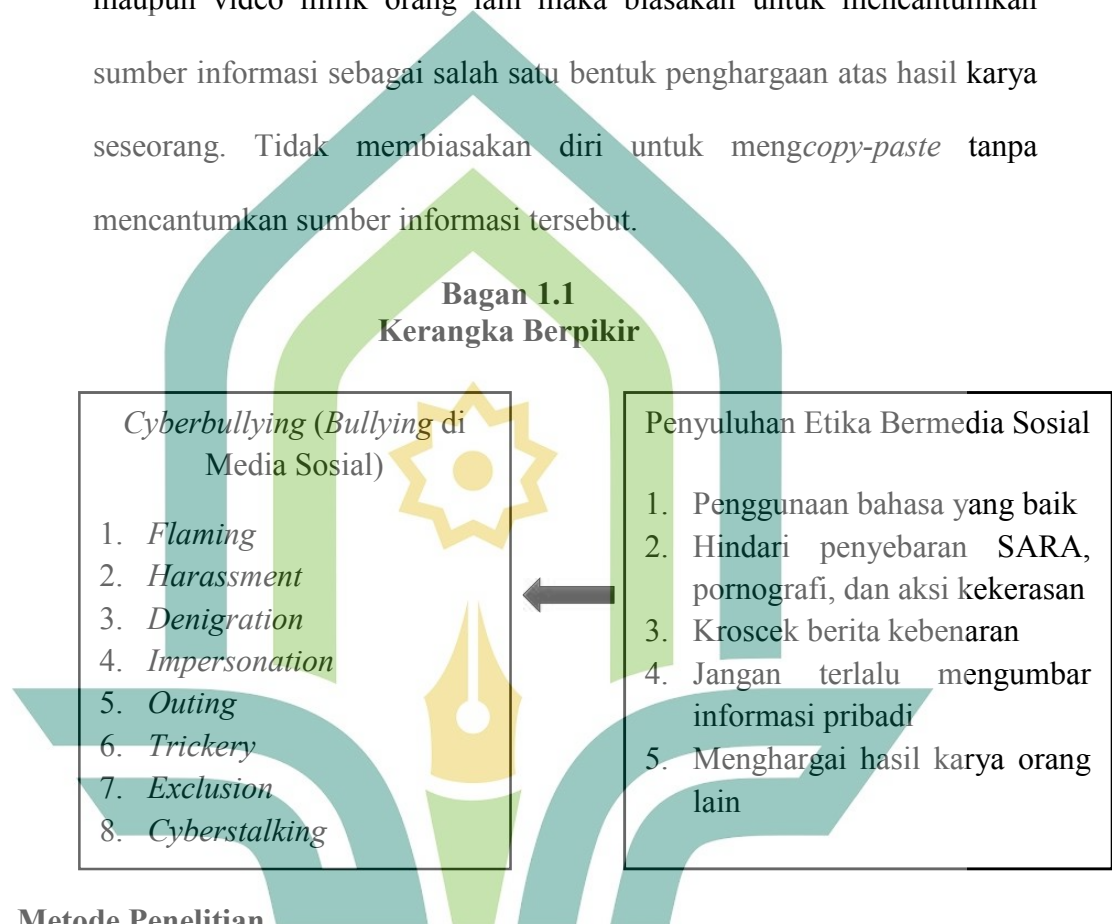
d. Jangan terlalu mengumbar informasi pribadi

Bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi atau privasi. Tidak terlalu mengumbar informasi pribadi terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah, karena hal tersebut

bisa saja membuat orang lain ingin melakukan tindak kejahatan kepada kita.

e. Menghargai hasil karya orang lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Tidak membiasakan diri untuk *mengcopy-paste* tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang berfokus pada kasus-kasus yang detail dan padat.¹⁹ Dalam penelitian ini,

¹⁹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Ind, 2005) hlm. 31.

pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁰ Pendekatan kuantitatif juga merupakan salah satu jenis metode penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian skripsi ini merupakan desain penelitian eksperimen dengan metode yang digunakan yaitu metode pre-eksperimen *one group pre test post test design*, metode ini berfokus pada pemberian perlakuan tanpa melakukan kontrol pada variabel yang berpengaruh, dan juga pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen saja tanpa menggunakan kelompok kontrol.²¹

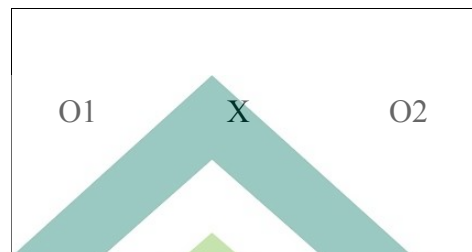
Dalam pelaksanaannya, sebelum diberikan perlakuan maka peneliti memberikan angket *pretest* yang diisi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana pemahaman bermedia sosial sebelum diberikan penyuluhan etika bermedia sosial. Setelah *pretest* selesai dilanjutkan pada pemberian perlakuan atau *treatment* yaitu dengan memberikan penyuluhan etika bermedia sosial pada siswa-siswi SMK Ma'arif NU Kajen, kemudian yang terakhir memberikan *posttest* yang diberikan untuk mengukur seberapa banyak perubahan pemahaman etika bermedia sosial untuk mengurangi cyberbullying pada saat sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan atau *treatment*.

²⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004) hlm. 5.

²¹ Asep saepul hamdi, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: deepublish, 2014), hlm. 97.

Berikut ilustrasi dari model desain eksperimen model pre eksperimen *one group pretest-posttest*.

Tabel 1.2
Rancangan Model *One Group Pretest-Posttest Design*



O1 = nilai *pretest*

X = pemberian penyuluhan etika bermedia sosial

O2 = nilai *posttest*

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada subjek penelitian beberapa siswa-siswi SMK Ma'arif NU KAJEN dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Siswa-siswi kelas X
- b. Usia 15 sampai 17 tahun
- c. Aktif bermedia sosial
- d. Siswa-siswi aktif SMK Ma'arif NU KAJEN

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²² Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen”. Maka identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas/perlakuan : penyuluhan etika bermedia sosial
- b. Variabel tergantung : *cyberbullying*.

4. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

- a. Penyuluhan etika bermedia sosial : memberikan kegiatan penyuluhan yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam tahap perencanaan, yang dilakukan yaitu menganalisis dan mengumpulkan data terkait *cyberbullying* yang ada di SMK Ma’arif NU Kajen. Kemudian mengidentifikasi masalah, yaitu kurangnya etika dalam menggunakan media sosial pada siswa-siwi SMK Ma’arif NU Kajen. Selanjutnya, merumuskan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah mengurangi terjadinya tindakan *cyberbullying*. Kemudian, menetapkan cara mencapai

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek) Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 97.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 38.

tujuan yaitu dengan melakukan kegiatan penyuluhan tentang etika bermedia sosial. Kedua, dalam tahap pelaksanaan, yaitu melaksanakan program penyuluhan etika bermedia sosial yang sudah direncanakan. Ketiga, tahap evaluasi yaitu mengevaluasi proses penyuluhan yang sudah dilakukan untuk mengetahui keefektifan proses penyuluhan yang sudah diberikan penyuluh juga sebagai umpan balik untuk kegiatan selanjutnya.

- b. *Cyberbullying* : Penindasan atau penghinaan yang meliputi flaming, *harassment* (pelecehan), *denigration* (fitnah), *impersonation* (peniruan), *outing and trickery* (menyebarkan dan tipu daya), *exclusion* (pengecualian), dan *cyberstalking*.

5. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan jawaban sementara atas suatu masalah yang diteliti hingga ditemukan bukti yang valid setelah dilaksanakannya proses penelitian.²⁴ Hipotesis atau anggapan dasar merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

H = penyuluhan etika bermedia sosial tidak efektif untuk mengurangi cyberbullying terhadap siswa SMK Ma'arif NU Kajen.

H_a = penyuluhan etika bermedia sosial efektif untuk mengurangi cyberbullying terhadap siswa SMK Ma'arif NU Kajen.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 110.

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Ma'arif NU Kajen.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa sampel adalah sumber data yang dipilih dari banyaknya populasi, biasanya jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan populasi yang ada, berguna sebagai penghasil kesimpulan dari keseluruhan populasi yang ada.²⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Ma'arif NU Kajen sebanyak 30 siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu metode pengambilan sampel.²⁷ Dapat dikatakan juga teknik sampling adalah teknik yang menjelaskan cara untuk menentukan sampel dari suatu populasi yang ada. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menentukan sampel data yaitu teknik *probability sampling* dan teknik *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *teknik simple random sampling*.

²⁵ Sudjana, *Metode Statistika (Edisi ke-6)*, (Bandung: Tarsito, 1996) hlm. 6.

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) hlm. 54.

²⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasda, 2006) hlm. 150.

Teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁸

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.²⁹ Penggunaan metode angket ini tepat untuk penelitian yang dilakukan peneliti, karena peneliti ingin berfokus pada perhitungan presentase nilai efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

b. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.³⁰ Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 82

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 142

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 45

8. Instrumen Perlakuan

Modul penyuluhan etika bermedia sosial. Modul atau secara utuh bernama modul instruksional merupakan sebuah bagian terkecil dari suatu pelajaran yang memuat konsep utuh, sehingga mampu dipelajari secara terpisah tanpa mengurangi maknanya. Modul dapat berbentuk cetak, media audio visual, dan lain sebagainya.³¹ Dalam penelitian ini, modul yang akan dibuat mencakup pengertian *cyberbullying*, macam-macam *cyberbullying*, tempat terjadinya *cyberbullying*, faktor penyebab terjadinya *cyberbullying*, dampak *cyberbullying*, dan etika dalam bermedia sosial.

9. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

a. Analisis Angket

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (angket). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³² Jadi validitas ingin mengukur

³¹ Puji Muljono, *Pedoman Penyusunan Modul dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Program Profesional*, (Fakultas Pertanian IPB, 2001) hlm. 3

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012) hlm. 52.

apakah pertanyaan dalam kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur atau mewakili apa yang akan peneliti ukur. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic untuk mengukur tingkat validitas dari angket yang digunakan peneliti.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki arti dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *alpha cronbach* karena instrumen berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Jika nilai *alpha cronbach* $> 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *alpha cronbach* $< 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dalam perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 130.

b. Analisis Hipotesis

1) Uji Pra-syarat Parametrik T

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah pengujian yang menilai sebuah data berasal dari data distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan distribusi yang memiliki letak kurva simetris dengan nilai mean, median, dan modus berada ditengah. Jika hasil uji normalitas memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal. Alpha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Tidak ada dasar teori apapun yang bisa dijadikan dasar pemilihan nyata karena ini merupakan kebiasaan peneliti terdahulu. Namun ada sedikit panduan yang dapat dijadikan alasan dalam menggunakan 0,05 yaitu karena data yang diperoleh dari penelitian dianggap tidak memiliki ketelitian tinggi. Jika dalam sebuah penelitian kuantitatif peneliti ingin menggunakan teknik analisis parametrik maka uji normalitas penting untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika dalam kasus ini ditemukan data yang berdistribusi tidak normal maka teknik analisisnya menggunakan analisis non-parametrik.³⁴

³⁴ Nuryadi, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017) hlm. 79-80.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah dari kedua data yang diperoleh memiliki kesamaan atau keterkaitan (Homogenitas). Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikannya. Nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varian yang berbeda (tidak homogen). Alpha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Tidak ada dasar teori apapun yang bisa dijadikan dasar pemilihan nyata karena ini merupakan kebiasaan peneliti terdahulu. Namun ada sedikit panduan yang dapat dijadikan alasan dalam menggunakan 0,05 yaitu karena data yang diperoleh dari penelitian dianggap tidak memiliki ketelitian tinggi.

2) Uji Parametrik T

Uji parametrik t atau uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Adapun hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima apabila nilai signifikan $t < 0,05$. Dan H_0 dapat diterima apabila nilai signifikan $t > 0,05$. Alpha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Tidak ada dasar teori apapun yang bisa dijadikan dasar pemilihan nyata karena ini merupakan kebiasaan peneliti terdahulu. Namun ada sedikit panduan yang dapat dijadikan alasan dalam menggunakan 0,05 yaitu karena data yang

diperoleh dari penelitian dianggap tidak memiliki ketelitian tinggi. Perhitungan uji parametrik T menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS Statistik versi 25.

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu mengenai penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

Bab III, efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen yang terdiri dari 4 sub bab. Pertama, gambaran umum SMK Ma'arif NU Kajen. Kedua, *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan penyuluhan. Ketiga, *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan penyuluhan. Keempat, efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

Bab IV, berisi analisis hasil penelitian efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen. Pertama, analisis *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sebelum diberikan penyuluhan. Kedua, *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen sesudah diberikan penyuluhan. Ketiga, efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

Bab V, penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi *Cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen” dapat disimpulkan bahwa:

1. *Cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen sebelum diberikan penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* memiliki rata-rata yang tinggi. Berdasarkan rata-rata hasil *pre-test cyberbullying* yaitu 107.
2. *Cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen sesudah diberikan penyuluhan etika bermedia sosial mengalami penurunan. Berdasarkan hasil *post-test cyberbullying* yang diberikan perlakuan berupa penyuluhan etika bermedia sosial mengalami penurunan yang signifikan. Rata-rata hasil *pot-test cyberbullying* adalah 45. Penurunan skor *cyberbullying* rata-rata 61,2. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan etika bermedia sosial dapat mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen.
3. Efektivitas penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen dihitung dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji t (*Paired Sample T Test*). Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* = 0,000. Karena nilai (*Sig. (2-tailed)*) = <0,05 maka H_0 ditolak. Artinya H_a yang berbunyi penyuluhan etika bermedia sosial efektif untuk mengurangi *cyberbullying* terhadap siswa SMK Ma’arif NU Kajen”

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan etika bermedia sosial diberikan untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih memperhatikan etika dalam menggunakan media sosial supaya tidak menimbulkan perilaku atau tindakan *cyberbullying*.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling dapat juga memberikan penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* untuk para siswa dan tidak hanya berfokus pada penyuluhan *bullying* verbal.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan tambahan waktu belajar untuk jam pelajaran Bimbingan dan Konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Profesi. 2022. *Cyberbullying: Racun Social Media di Indonesia*. <http://profesi-unm.com/2021/11/29/cyberbullying-racun-social-media-di-indonesia/>. Diakses pada 15 Agustus 2022 pukul 15:00 WIB.
- Anwar, Yesmil. 2009. *Saat Menuai Kejahatan: Sebuah Pendekatan Sosiokultural Kriminologi. Hukum dan HAM*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ari Rosita Putri, Herta Budiani, Lala Khadijah, Ani Nur Aeni. 2022. *Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan dalam Bermedia Sosial*. Vol.2 No.1.
- Arikunto, Suhaimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunda. (2022. Agustus 19) Siswi SMK Ma'arif NU Kajen. (Lulu Azka., Interviewer).
- Azwar, Syaifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Edwin Alexander, Ryan Putranda Kristianto. 2020. *Cyberbullying dalam Perspektif Etika Berkomunikasi di Media Sosial*.
- Endah Ruliyatin, Dwi Ridhowati. 2021. *Dampak Cyberbullying Pada Pribadi Siswa dan Penanganannya di Era Pandemi Covid-19*. Vol.5 No.1.
- Enjang. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung: Sajjad Publishing House.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gorys, Keraf. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Henderi. 2007. *Analysis and Designed System with Unifed Modeling Language*. Tangerang: STMIK Raharja.

Indonesia News Center. 2022. *Studi Terbaru dari Microsoft Menunjukkan Peningkatan Digital Civility (Keadaban Digital) di Seluruh Kawasan Asia-Pacific Selama Masa Pandemi*. <https://news.microsoft.com/id-id/2021/02/11/studi-terbaru-dari-microsoft-menunjukkan-peningkatan-digital-civility-keadaban-digital-di-seluruh-kawasan-asia-pacific-selama-masa-pandemi/>. Diakses pada 27 November 2022 pukul 10:30 WIB.

Karyanti dan Aminudin. 2019. *Cyberbullying dan Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.

KPKNL Pekalongan. 2022. *Etika Bermedia Sosial*. www.dikn.kemenkeu.go.id. Diakses pada 6 September 2022 pukul 16:00 WIB.

Literasi Nusantara. Orang Tua Catat Yuk: 7 Etika Bermedia Sosial yang Anak Wajib Tahu!, <https://litasinusanantara.com/etika-bermedia-sosial/>. Diakses pada tanggal 1 November 2022 pukul 16:33.

M.R, Kowalski, Limber S.P, & Agatston P.W. 2018. *Cyberbullying: Bullying in the Digital Age*. MA: Blackwell.

Muliasari, Ajeng. 2015. *Skripsi Bullying di Media Sosial (Studi Kasus Grup Facebook IAIN SMH Banten Community)*.

Muljono, Puji. 2001. *Pedoman Penyusunan Modul dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Program Profesi*.

Nazir. Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Ind.

Nisrina Syadza dan Inhastuti Sugiasih. 2017. *Cyberbullying pada Remaja SMP X di Kota Pekalongan Ditinjau dari Konformitas dan Kematangan Emosi*. Vol.12 No.1.

Nuryadi. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Patchin, J.W, Hinduja, S. 2005. *Measuring Cyberbullying: Implications for Research*. Aggression and Violent Behavior.

Pesi, Tri. 2002. *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Sholehah*. Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi.

Phillip Kotler, Kevin Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran Jilid I ke 12*. Jakarta: Erlangga.

Rohmayati, Maya. 2017. *Etika Bermedia Sosial*. Depok: CV. Aryaduta.

Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sahid Raharjo. *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html?m=1>. Diakses pada 25 Mei 2023, pukul 10:46 WIB.
- Subejo. 2010. *Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika (Edisi ke-6)*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Triton Prawira Budi. 2006. *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Willard. 2007. *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to The Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress*. United States of America: Research Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Yanuarini. (2022, Agustus 19). Guru Bimbingan Konseling SMK Ma'arif NU Kajen. (Lulu Azka., Interviewer).
- Yuliarmi, Ini Nyoman , A A I N Maharani. 2019. *Metode Riset Jilid*. Bali: CV. Sastra Utama.

Lampiran 1

MODUL

Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi Cyberbullying



OLEH :
LULU AZKA
BPI - UIN KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan “Buku Panduan Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi *Cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen” ini dengan tepat waktu. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian buku pedoman ini. Utamanya, kepada Ibu Izza Himawanti M,Si selaku dosen pembimbing skripsi. Semoga kontribusinya mendapat balasan dari Allah SWT.

Buku pedoman ini adalah modul etika bermedia sosial yang berisikan tentang penyuluhan etika bermedia sosial dan *cyberbullying*. Penulis berharap buku pedoman ini dapat memberikan gambaran kegiatan penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma’arif NU Kajen.

Penulis sadar bahwa buku pedoman ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku pedoman selanjutnya. Akhir kata, buku pedoman ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para guru dan peserta didik.

Pekalongan, 3 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	2
A. Gambaran Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi <i>Cyberbullying</i>	2
BAB II TAHAP PERENCANAAN	3
A. Identifikasi Masalah.....	3
B. Merumuskan Tujuan.....	3
C. Menetapkan Cara Mencapai Tujuan.....	3
BAB III TAHAP PELAKSANAAN	5
A. Pengertian <i>Cyberbullying</i>	5
B. Macam-Macam <i>Cyberbullying</i>	7
C. Tempat atau Platform Terjadinya <i>Cyberbullying</i>	10
D. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Cyberbullying</i>	11
E. Dampak Perilaku <i>Cyberbullying</i>	12
F. Etika Bermedia Sosial.....	13
BAB IV TAHAP EVALUASI	15
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I

PENDAHULUAN

Modul panduan ini disusun untuk kegiatan penelitian tentang pengaruh penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen. Tujuan kegiatan ini adalah bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan penyuluhan etika bermedia sosial yang difokuskan untuk mengurangi *cyberbullying*.

Modul panduan ini terdiri dari 4 bab. Bab I adalah Pendahuluan, yang berisikan tentang Gambaran Penyuluhan Etika Bermedia Sosial Untuk Mengurangi *Cyberbullying*. Bab II merupakan Tahap Perencanaan, yang terdiri dari (1) Identifikasi Masalah; (2) Merumuskan Tujuan; dan (3) Menetapkan Cara Mencapai Tujuan. Bab III adalah Tahap Pelaksanaan, yang terdiri dari (1) Indikator *Cyberbullying*; dan (2) Indikator Penyuluhan Etika Bermedia Sosial. Bab IV adalah Tahap Evaluasi.

A. Gambaran Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi *Cyberbullying*

Judul : Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi *Cyberbullying*
Penyuluh : Yanuarini
Waktu : Senin, 6 Maret 2023
Peserta : 30 siswa
Alat dan Bahan : Modul dan Power Point

BAB II

TAHAP PERENCANAAN

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal terpenting dalam melakukan penelitian. Menurut Suriasumantri, identifikasi masalah yaitu tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah. Dalam hal ini, peneliti menemukan permasalahan *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen dengan menganalisis dan mengumpulkan data terkait *cyberbullying* yang ada di SMK Ma'arif NU Kajen melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber Ibu Yanuarini selaku guru Bimbingan Konseling SMK Ma'arif NU Kajen dan Ayunda selaku siswi SMK Ma'arif NU Kajen. Permasalahan *cyberbullying* yang terjadi di SMK Ma'arif NU Kajen sendiri yaitu pemanggilan nama siswa lain dengan panggilan hewan atau panggilan lain yang membuat siswa itu merasa tidak nyaman. Kemudian menyebarkan gambar atau video aib yang membuat korban merasa tidak nyaman dan kesal di media sosial.

B. Merumuskan Tujuan

Setelah mengidentifikasi masalah *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen, maka langkah kedua yang harus dilakukan adalah merumuskan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam merancang suatu kegiatan penyuluhan etika bermedia sosial. Merumuskan tujuan yang jelas dan tepat juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan kegiatan penyuluhan. Dalam hal ini, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah mengurangi terjadinya tindakan *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.

C. Menetapkan Cara Mencapai Tujuan

Menetapkan cara untuk mencapai tujuan atau penetapan tujuan merupakan proses memutuskan apa yang ingin dicapai. Menetapkan cara mencapai tujuan juga dapat memaksimalkan tujuan yang sudah dirumuskan dengan tepat dan jelas. Dalam hal ini, peneliti menetapkan cara untuk mencapai tujuan tersebut dengan melakukan kegiatan penyuluhan etika bermedia sosial untuk mengurangi *cyberbullying* di SMK Ma'arif NU Kajen.



BAB III

TAHAP PELAKSANAAN

A. Pengertian *Cyberbullying*

Apa itu *cyberbullying*? *Cyberbullying* merupakan perluasan dari kata *bullying*, yang membedakan ialah *cyberbullying* dilakukan melalui teknologi digital seperti media sosial, platform chatting, platform bermain game, ataupun ponsel. *Cyberbullying* dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk penindasan atau penghinaan yang lebih buruk dibandingkan *bullying* di dunia nyata, meskipun keduanya juga tidak dapat dibenarkan. Namun *cyberbullying* dikatakan lebih buruk dari *bullying* karena *cyberbullying* bisa mengintimidasi siapapun, kapanpun dan dimanapun sebab mudah dan cepatnya akses internet melalui smartphone, laptop, maupun chatroom. *Cyberbullying* juga disebut dengan kekerasan tidak langsung, karena dilakukan melalui media sosial. Bukan berdasarkan fisik melainkan tertuju kepada mental korban, sehingga *cyberbullying* lebih menyakitkan dibandingkan dengan kekerasan secara langsung atau secara fisik. Dapat disimpulkan bahwa *cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan, penindasan maupun penghinaan yang dilakukan di media sosial.

Sedangkan dalam Islam, *cyberbullying* dapat diartikan sebagai sebuah perilaku merendahkan orang lain. Hal tersebut disebabkan karena pelaku *cyberbullying* mencoba merendahkan harga diri ataupun melemahkan mental korbannya.¹ Sehingga Islam sangat melarang dan tidak menganjurkan perilaku *cyberbullying*. Pembahasan terkait *cyberbullying* dijelaskan dalam Al-Qur'an, Q.S. Al-Hujurat ayat 11.

¹ Asghar Ali Engineer, *Islam Masa Kini : Penerjemah Tim Forstodia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 147

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki mencela kumpulan yang lain, boleh jadi yang dicela itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan mencela kumpulan lainnya, boleh jadi yang dicela itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (Q.S Al Hujurat : 11).



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْخَرُوا قَوْمًا مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِنْ نِسَاءٍ
عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقِ
بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (الحجرات: 11)

Selain itu, sebagai pedoman yang kompleks, Al-Qur'an tidak hanya menjelaskan tentang *cyberbullying* dalam satu ayat. Tetapi, ada beberapa ayat yang menjadi cerminan hal tersebut. Hal ini juga dapat dilihat dalam Q.S. Al Humazah ayat 1.

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

Artinya : “Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela” (Q.S Al Humazah : 1).

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwa mengintimidasi dan memperolok-olok orang lain adalah perbuatan yang dilarang. Hal tersebut juga berkaitan dengan *cyberbullying*. Islam sebagai agama yang

menjunjung tinggi kehormatan melarang umatnya untuk menghasut, menggunjing, berkata kasar, memanggil dengan julukan yang tidak baik, dan perbuatan lain yang menyerang kehormatan dan kemuliaan manusia.

B. Macam-Macam *Cyberbullying*

Perilaku *cyberbullying* tidak hanya berfokus pada satu macam yaitu penindasan di media sosial, namun perilaku *cyberbullying* juga terbagi menjadi delapan macam.² Diantaranya yaitu menghina, mengganggu, fitnah atau pencemaran nama baik, peniruan, menyebarkan, tipu daya, mengucilkan orang lain, dan menguntit.

1. *Flaming* (Menghina)

Flaming merupakan tindakan pertengkaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan bahasa yang kasar dan vulgar. Dapat juga dikatakan sebagai suatu perselisihan yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan tindakan mengejek atau menghina. Tidak hanya itu, hujatan, cacian, panggilan buruk, intimidasi atau mempermalukan orang lain juga termasuk dalam tindakan *flaming*. Contoh dari tindakan *flaming* yaitu memanggil nama orang lain dengan panggilan atau sebutan negatif seperti “kuda nil”, atau berkomentar buruk di postingan orang lain seperti “sekarang gendutan ya”.

2. *Harassment* (Mengganggu)

Harassment yaitu tindakan menulis hal-hal menyakitkan melalui pesan dengan kata-kata yang tidak pantas, menyakitkan, kejam, kasar ataupun mengolok-olok yang dilakukan secara berulang-ulang. *Harassment* atau tindakan mengganggu ini menggambarkan bagaimana orang yang terus-menerus mengejar orang lain secara online dengan maksud menakut-nakuti atau mempermalukan korban. Motif dari tindakan *harassment* biasanya muncul karena kebencian dan rasa ingin

² Patchin, J. W., & Hinduja, S, *Measuring Cyberbullying: Implications for Research*, (Aggression and Violent Behavior, 2005)

balas dendam. Contoh *harassment* yaitu membuat snap atau story sindiran melalui media sosial seperti “*sudah ditolongin tapi ngga tau diri. Dasar anj*ng*”.

3. *Denigration* (Fitnah atau Pencemaran Nama Baik)

Denigration yaitu perilaku menyebarkan atau memposting rumor maupun isu mengenai seseorang yang bertujuan untuk merusak reputasi atau nama baik seseorang, dan juga hubungan pertemanan orang tersebut. Tindakan ini biasanya dilakukan secara sengaja dan sadar untuk mengumbar keburukan orang lain melalui internet. Contoh *denigration* yaitu menggunakan informasi yang didapatkan untuk mengejek seseorang, seperti “*katanya kamu lolos ujian buat masuk perguruan tinggi, emang bener ya bukannya kamu aja ngga terlalu pinter disekolah*” atau berbagi pesan yang belum tentu kebenarannya di media sosial seperti “*tau nggak sih? si Rina hamil duluan loh*”.

4. *Impersonation* (Peniruan)

Impersonation merupakan tindakan membobol akun seseorang, berpura-pura atau menyamar sebagai orang lain seperti menggunakan *fake account* dan mengirim pesan untuk membuat orang itu terlihat buruk, membuat orang itu dalam masalah atau bahaya, merusak reputasi atau merusak persahabatan orang itu. *Impersonation* juga dapat dikatakan sebagai peniruan terhadap orang lain. Contoh *impersonation* yaitu menggunakan akun palsu untuk berkomentar buruk di akun orang lain.

5. *Outing* (Menyebarkan)

Outing yaitu perilaku menyebarkan rahasia orang lain, foto pribadi, atau informasi lain tanpa persetujuan korban untuk menimbulkan rasa malu hingga depresi terhadap korbannya. Terkadang perilaku ini dilakukan hanya untuk bahan bercandaan, untuk itu seringkali pelaku juga tidak sadar dengan apa yang dia lakukan itu salah. Informasi ini bisa berupa tulisan, video, maupun foto yang tidak diinginkan korban untuk diketahui orang lain. Membagikan alamat rumah, nomor telepon,

atau foto kartu identitas juga merupakan bagian dari perilaku outing. Dalam kasus lain, informasi yang diunggah bisa juga berupa sesuatu yang dianggap korban memalukan seperti foto dengan pakaian terbuka, histori pesan berisi curhatan, atau konten lain yang seharusnya hanya untuk konsumsi pribadi.

6. *Trickey* (Tipu Daya)

Trickery merupakan perilaku membujuk seseorang dengan tipu daya agar mendapatkan rahasia atau foto pribadi orang tersebut. *Trickery* ini juga merupakan salah satu jenis outing yang diawali pelaku dengan cara berusaha mendapatkan kepercayaan korban. Ia akan berpura-pura bersikap baik dan memposisikan diri sebagai sahabat yang terpercaya, hingga korban akhirnya mau berbagi rahasia, data pribadi, atau hal-hal personal lainnya. Contoh *trickery* yaitu membujuk temannya untuk mendapatkan foto aib seseorang, seperti “*Adi, minta foto aib Yuda dong buat bikin snap. Kan sebentar lagi dia ulang tahun. Aku mau bikin snap foto aib nya*”.

7. *Exclusion* (Mengucilkan Orang Lain)

Exclusion yaitu perilaku mengucilkan dan mengeluarkan seseorang dari kelompok atau grup online secara sengaja dan kasar atau sepihak. Seorang anak, terutama yang beranjak remaja, secara natural memiliki keinginan untuk merasa diterima dan menjadi bagian dari komunitas teman sebaya. Pengucilan yang terjadi baik secara offline maupun online dapat berdampak buruk pada kepercayaan dirinya. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki kebutuhan sosial untuk merasa diterima.

8. *Cyberstalking* (Menguntit)

Cyberstalking merupakan tindakan mengirim pesan berulang kali yang mencakup ancaman bahaya atau sangat mengintimidasi dan terlibat dalam aktivitas online lain. *Cyberstalking* ini tentunya sangat berbahaya, karena selain menimbulkan kecemasan serta ketakutan, tindakan ini juga dapat mengancam keselamatan seseorang. Seseorang yang terlalu banyak mengunggah informasi pribadi secara publik

melalui media sosial beresiko untuk mengalami *cyberstalking*. Pelaku bisa saja menggunakan informasi-informasi pribadi yang diunggah korban secara online, kemudian berusaha mengirim pesan pribadi, menelepon, meneror, melecehkan, atau bahkan mendatangi rumah atau lokasi dimana korban berada.

C. Tempat Terjadinya Cyberbullying

Istilah *bullying* sudah tidak asing, dimana seseorang memperlakukan orang lain secara tidak baik dan menyakitkan. Fenomena *bullying* terjadi dimana saja termasuk di lingkungan sekolah bahkan perguruan tinggi. Saat ini fenomena *bullying* semakin merambah sampai ke teknologi digital atau yang disebut sebagai *cyberbullying*. Kejahatan *cyberbullying* ini dilakukan melalui media sosial, platform chatting, platform bermain game, smartphone dan laptop. Salah satunya yaitu melalui aplikasi WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Facebook maupun yang lainnya. Platform *cyberbullying* yang menyediakan berbagai fitur untuk melakukan panggilan suara dan video, membagikan foto dan video, pesan suara (*voice note*), grup obrolan (*chat group*) tersebut sangat mudah digunakan untuk diberbagai kalangan, sehingga untuk orang yang tidak dapat menggunakan media sosial dengan baik bisa menjadi salah satu penjahat yang melakukan *cyberbullying* secara sengaja maupun tidak sengaja. Untuk itu perlu berhati-hati dalam bermain media sosial.

D. Faktor Penyebab Terjadinya Cyberbullying

Menurut Syam, terdapat dua faktor penyebab perilaku *cyberbullying*. Kedua faktor tersebut yaitu :³

1. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang bersumber dari dalam diri *cyberbullies* atau pelaku tindakan *cyberbullying*, seperti adanya perasaan emosi akibat kecemburuan, dendam, sakit hati, dan kekecewaan. Dapat juga adanya perasaan melindungi diri sendiri,

³ Karyanti dan Aminudin, *Cyberbullying dan Body Shaming*, (Yogyakarta: K-Media, 2019) hlm. 56

mencari persetujuan, mengalihkan perasaan, mencoba pesona baru, membuat diri mereka merasa lebih baik, atau kebosanan.

Faktor internal juga merupakan karakteristik kepribadian pelaku yang cenderung kurang empati pada orang lain, suka kekerasan, tidak berani mengambil resiko dan suka mencari sensasi. Seseorang dengan kepribadian seperti ini cenderung mencari korban dengan kepribadian rapuh, lemah, tergantung dan belum bisa mengambil keputusan secara mandiri.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri *cyberbullies* atau pelaku tindakan *cyberbullying*. Faktor eksternal yang melatarbelakangi tindakan *cyberbullying* diantaranya yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan pertemanan. Keluarga yang tidak harmonis, orang tua kurang perhatian, dan sering melakukan kekerasan dalam mendidik anak atau dalam mengatasi permasalahan, cenderung menyebabkan anak untuk melakukan tindakan apapun termasuk melakukan *bullying* agar dirinya diperhatikan dan diakui.

Begitupun lingkungan sekolah yang kurang kondusif juga menyebabkan anak menjadi pelaku *bullying*. Adapun teman memainkan peran yang tak kalah pentingnya terhadap perkembangan dan pembentukan tingkah laku *bullying*. Terlebih lagi, perkembangan teknologi yang menyediakan ruang untuk bebas berpendapat serta mengizinkan orang menggunakan akun tak bernama sangat memungkinkan terjadinya *cyberbullying*.

E. Dampak Perilaku *Cyberbullying*

Perilaku *cyberbullying* sangat berdampak buruk bagi korban, dampak tersebut dapat bertahan lama dan mempengaruhi seseorang dalam banyak cara, baik secara mental, emosional maupun fisik. Korban akan merasa kesal, malu, bodoh, dan marah. Kemudian korban juga akan merasa malu atau kehilangan minat pada hal-hal yang disukai, merasa lelah atau

kurang tidur, bahkan mengalami gejala seperti sakit perut dan sakit kepala. Perasaan ditertawakan atau dilecehkan oleh orang lain dapat membuat seseorang tidak ingin membicarakan atau mengatasi masalah tersebut. Dalam kasus ekstrim, *cyberbullying* bahkan dapat menyebabkan seseorang mengakhiri nyawanya sendiri.

Terdapat beberapa dampak dari tindakan *cyberbullying* bagi korban, diantaranya : (1) Dampak psikologis, yaitu mudah depresi, marah, timbul perasaan gelisah, cemas, menyakiti diri sendiri, dan percobaan bunuh diri; (2) Dampak sosial, yaitu menarik diri, kehilangan kepercayaan diri, lebih agresif kepada teman dan keluarga; (3) Dampak pada kehidupan sekolah, yaitu penurunan prestasi akademik, rendahnya tingkat kehadiran, dan perilaku bermasalah di sekolah.

Selanjutnya dampak perilaku *cyberbullying* bagi pelaku yaitu pelaku akan cenderung bersifat agresif, berwatak keras, mudah marah, impulsif, lebih ingin mendominasi orang lain, kurang berempati, dan dapat dijauhi oleh orang lain. Selain itu, terdapat beberapa dampak juga bagi yang menyaksikan tindakan *cyberbullying*. Jika *cyberbullying* dibiarkan tanpa adanya tindak lanjut, maka orang yang menyaksikan dapat berasumsi bahwa *cyberbullying* merupakan perilaku yang diterima secara sosial. Dalam kondisi ini, beberapa orang mungkin akan bergabung dengan pelaku karena takut menjadi sasaran berikutnya. Beberapa lainnya mungkin hanya akan diam saja tanpa melakukan apapun dan merasa tidak perlu menghentikannya.⁴

F. Etika Bermedia Sosial

Dalam bermain media sosial, terdapat beberapa indikator etika bermedia sosial. Beberapa indikator tersebut menurut Kementerian Informasi dan Informatika Indonesia (KEMKOMINFO) antara lain :⁵

⁴ UNICEF, *Cyberbullying: Apa Itu dan Bagaimana Menghentikannya (10 Hal yang Remaja Ingin Tahu dari Cyberbullying)*, <https://www.unicef.org/indonesia/idchild-protection/apa-itu-cyberbullying#Top> (Dikutip pada tanggal 14 Oktober 2022, pukul 15:29 WIB).

⁵ KPKNL Pekalongan, *Etika Bermedia Sosial*, www.djkn.kemenkeu.go.id (diakses pada tanggal 6 September 2022, pukul 16:00 WIB)

1. Penggunaan Bahasa yang Baik

Dalam beraktivitas di media sosial, hendaknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga tidak menimbulkan resiko kesalahpahaman yang tinggi. Alangkah baiknya apabila sedang melakukan komunikasi pada jaringan internet menggunakan bahasa yang sopan dan layak serta menghindari penggunaan kata atau frasa multitafsir. Setiap orang memiliki preferensi bahasa yang berbeda, dan dapat memaknai konten secara berbeda, setidaknya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan lugas kita telah berupaya mengunggah konten yang jelas pula.

2. Hindari Penyebaran SARA, Pornografi, dan Aksi Kekerasan

Sebisa mungkin hindari menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (suku, agama, dan ras) serta pornografi pada jejaring sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Seperti mengupload foto kekerasan seperti foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya atau menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarluaskan foto kekerasan.

3. Kroscek Kebenaran Berita

Dalam bermedia sosial, diharapkan waspada ketika menerima suatu informasi yang berisi berita menjelekkkan salah satu pihak dan bertujuan menjatuhkan nama baik seseorang dengan menyebarkan berita hasil rekayasa. Selain itu saat menangkap sebuah informasi, ketika akan menyebarluaskan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi dari media sosial.

4. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi

Bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi atau privasi. Tidak terlalu mengumbar informasi pribadi terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah, karena hal tersebut bisa saja membuat orang lain ingin melakukan tindak kejahatan kepada kita.

5. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Tidak membiasakan diri untuk *copy-paste* tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.



BAB IV

TAHAP EVALUASI

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *cyberbullying*, merupakan alat ukur yang sudah dikembangkan dengan melewati uji coba terlebih dahulu. Jumlah item dalam alat ukur ini ada 32 item.

KISI KISI ANGKET *CYBERBULLYING*

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Total
		Positif	Negatif	
<i>Cyberbullying</i>	<i>Flamming</i> (Menghina)	3,4	1,2	4
	<i>Harasmment</i> (Mengganggu)	7,8	5,6	4
	<i>Denigration</i> (Fitnah)	11,12	9,10	4
	<i>Impersonation</i> (Peniruan)	15,16	13,14	4
	<i>Outing</i> (Menyebarkan)	19,20	17,18	4
	<i>Trickey</i> (Tipu daya)	23,24	21,22	4
	<i>Exclusion</i> (Pengecualian)	27,28	25,26	4
	<i>Cyberstalking</i> (Menguntit)	31,32	29,30	4
	Jumlah	16	16	32

ANGKET CYBERBULLYING

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan kata-kata kasar saat bertengkar dengan teman saya melalui obrolan di media sosial				
2.	Saya sering mengirim ejekan atau panggilan buruk kepada teman saya				
3.	Saya tidak akan mengirimkan pesan yang menyinggung teman saya				
4.	Saya menahan diri untuk tidak membalas chat yang akan membuat saya emosi				
5.	Saya membuat postingan atau status sindiran kepada teman saya di media sosial				
6.	Saya berulang kali mengirim pesan melalui media sosial mengenai kebencian saya terhadap seseorang				
7.	Media sosial hanya saya gunakan untuk berbagi kabar baik saja				
8.	Saya akan berkirim pesan dengan teman saya jika diperlukan				
9.	Saya menggunakan informasi yang saya dapatkan secara online untuk mengejek dan memermalukan seseorang				
10.	Saya mengirimkan pesan yang belum tentu kebenarannya di media sosial				
11.	Saya menjaga informasi atau rahasia yang saya dapatkan dan tidak membagikannya secara sembarang di media sosial				
12.	Saya akan mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu sebelum memposting sesuatu				
13.	Saya <i>log in / sign in</i> menggunakan akun orang lain untuk mengumpulkan informasi tertentu				
14.	Saya menggunakan akun palsu untuk mengirimkan pesan buruk kepada orang lain				
15.	Saya hanya memiliki satu akun yang saya gunakan di media sosial manapun				

16.	Saya menggunakan identitas asli diri saya untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial				
17.	Saya memposting foto atau video aib teman saya di media sosial hanya untuk lelucon				
18.	Saya membagikan stiker dengan wajah teman saya ketika berkirim pesan				
19.	Saya hanya memposting tentang sesuatu yang positif di media sosial				
20.	Saya akan meminta izin terlebih dahulu kepada teman saya untuk memposting sesuatu yang berkaitan dengannya				
21.	Saya membujuk teman saya untuk mendapatkan foto pribadi miliknya atau orang lain seperti meminta foto aib dan foto telanjang				
22.	Saya akan membujuk orang lain untuk menceritakan rahasianya atau informasi yang ingin saya ketahui dari orang tersebut				
23.	Saya akan menghargai privasi orang lain di media sosial				
24.	Saya akan bersikap baik kepada teman saya dan tidak akan memanfaatkannya				
25.	Saya akan mengeluarkan seseorang yang saya tidak suka dari grup obrolan dengan sepihak				
26.	Saya sering mengabaikan seseorang dalam grup obrolan seperti tidak merespon orang yang bertanya dalam grup				
27.	Saya berteman dengan siapa saja yang ingin berteman dengan saya di media sosial tanpa melihat suku, ras, ataupun agama				
28.	Saya akan menyambut dengan baik anggota yang baru bergabung dalam obrolan grup				
29.	Menyenangkan rasanya dapat berbicara apa saja yang mengancam dan menakutkan di media sosial				
30.	Saya terbiasa mengunggah komentar buruk tentang seseorang di media sosial				
31.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang bermanfaat				
32.	Saya akan memikirkan dengan matang sebelum memberikan komentar kepada orang lain				

DAFTAR PUSTAKA

- Enginer, Asghar Ali. 2004. *Islam Masa Kini: Penerjemah Tim Forstudia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Karyanti dan Aminudin. 2019. *Cyberbullying dan Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Patchin, J.W, Hinduja, S. 2005. *Measuring Cyberbullying: Implications for Research*. Aggresion and Violent Behavior.
- KPKNL Pekalongan. 2022. *Etika Bermedia Sosial*. www.dikn.kemenkeu.go.id. Diakses pada 6 September 2022 pukul 16:00 WIB.
- UNICEF. 2022. *Cyberbullying: Apa itu dan Bagaimana Menghentikannya (10 Hal yang Remaja Ingin Tahu dari Cyberbullying)*. www.unicef.org/indonesia/idchild-protection/apa-itu-cyberbullying#Top. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 15:29 WIB.



Lampiran 2

ANGKET CYBERBULLYING

➤ **Tujuan Penyebaran Angket**

Angket ini bertujuan untuk mengurangi *cyberbullying*.

➤ **Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

➤ **Petunjuk Pengisian**

1. Angket terdiri atas 32 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan *cyberbullying*, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.

2. Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Angket Cyberbullying

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan kata-kata kasar saat bertengkar dengan teman saya melalui obrolan di media sosial				
2.	Saya sering mengirim ejekan atau panggilan buruk kepada teman saya				
3.	Saya tidak akan mengirimkan pesan yang menyinggung teman saya				
4.	Saya menahan diri untuk tidak membalas chat yang akan membuat saya emosi				
5.	Saya membuat postingan atau status sindiran kepada teman saya di media sosial				
6.	Saya berungkali mengirim pesan melalui media sosial mengenai kebencian saya terhadap seseorang				

7.	Media sosial hanya saya gunakan untuk berbagi kabar baik saja				
8.	Saya akan berkirim pesan dengan teman saya jika diperlukan				
9.	Saya menggunakan informasi yang saya dapatkan secara online untuk mengejek dan mempermalukan seseorang				
10.	Saya mengirimkan pesan yang belum tentu kebenarannya di media sosial				
11.	Saya menjaga informasi atau rahasia yang saya dapatkan dan tidak membagikannya secara sembarang di media sosial				
12.	Saya akan mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu sebelum memposting sesuatu				
13.	Saya <i>log in / sign in</i> menggunakan akun orang lain untuk mengumpulkan informasi tertentu				
14.	Saya menggunakan akun palsu untuk mengirimkan pesan buruk kepada orang lain				
15.	Saya hanya memiliki satu akun yang saya gunakan di media sosial manapun				
16.	Saya menggunakan identitas asli diri saya untuk berkomunikasi dengan orang lain di media sosial				
17.	Saya memposting foto atau video aib teman saya di media sosial hanya untuk lelucon				
18.	Saya membagikan stiker dengan wajah teman saya ketika berkirim pesan				
19.	Saya hanya memposting tentang sesuatu yang positif di media sosial				
20.	Saya akan meminta izin terlebih dahulu kepada teman saya untuk memposting sesuatu yang berkaitan dengannya				
21.	Saya membujuk teman saya untuk mendapatkan foto pribadi miliknya atau orang lain seperti meminta foto aib dan foto telanjang				
22.	Saya akan membujuk orang lain untuk menceritakan rahasianya atau informasi yang ingin saya ketahui dari orang tersebut				

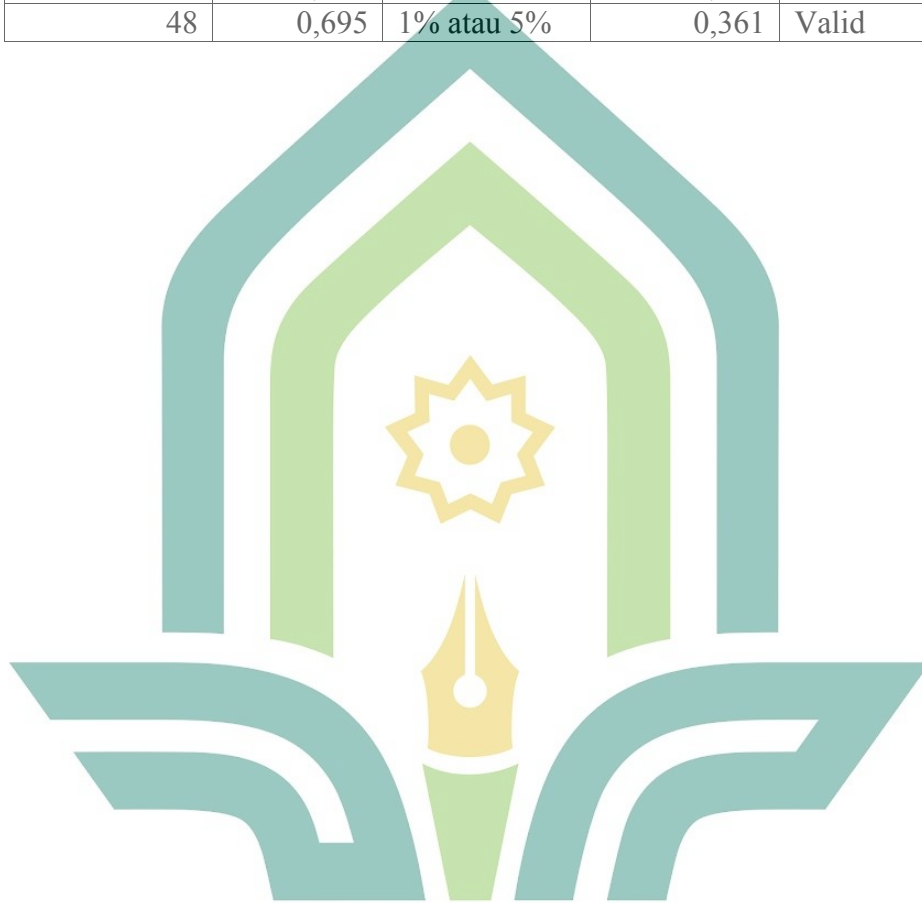
23.	Saya akan menghargai privasi orang lain di media sosial				
24.	Saya akan bersikap baik kepada teman saya dan tidak akan memanfaatkannya				
25.	Saya akan mengeluarkan seseorang yang saya tidak suka dari grup obrolan dengan sepihak				
26.	Saya sering mengabaikan seseorang dalam grup obrolan seperti tidak merespon orang yang bertanya dalam grup				
27.	Saya berteman dengan siapa saja yang ingin berteman dengan saya di media sosial tanpa melihat suku, ras, ataupun agama				
28.	Saya akan menyambut dengan baik anggota yang baru bergabung dalam obrolan grup				
29.	Menyenangkan rasanya dapat berbicara apa saja yang mengancam dan menakutkan di media sosial				
30.	Saya terbiasa mengunggah komentar buruk tentang seseorang di media sosial				
31.	Saya menggunakan media sosial untuk berbagi informasi yang bermanfaat				
32.	Saya akan memikirkan dengan matang sebelum memberikan komentar kepada orang lain				

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS

HASIL UJI VALIDITAS				
Butir Soal	r hitung	signifikasi	r tabel	Kriteria
1	0,396	1% atau 5%	0,361	Valid
2	0,654	1% atau 5%	0,361	Valid
3	0,271	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
4	0,605	1% atau 5%	0,361	Valid
5	0,239	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
6	0,608	1% atau 5%	0,361	Valid
7	0,679	1% atau 5%	0,361	Valid
8	0,706	1% atau 5%	0,361	Valid
9	0,209	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
10	0,121	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
11	0,454	1% atau 5%	0,361	Valid
12	0,475	1% atau 5%	0,361	Valid
13	0,615	1% atau 5%	0,361	Valid
14	0,341	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
15	0,582	1% atau 5%	0,361	Valid
16	0,565	1% atau 5%	0,361	Valid
17	0,463	1% atau 5%	0,361	Valid
18	0,19	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
19	0,325	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
20	0,618	1% atau 5%	0,361	Valid
21	0,736	1% atau 5%	0,361	Valid
22	0,627	1% atau 5%	0,361	Valid
23	0,325	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
24	0,521	1% atau 5%	0,361	Valid
25	0,66	1% atau 5%	0,361	Valid
26	0,604	1% atau 5%	0,361	Valid
27	0,325	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
28	0,325	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
29	0,807	1% atau 5%	0,361	Valid
30	0,475	1% atau 5%	0,361	Valid
31	0,625	1% atau 5%	0,361	Valid
32	0,325	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
33	0,673	1% atau 5%	0,361	Valid
34	0,571	1% atau 5%	0,361	Valid
35	0,696	1% atau 5%	0,361	Valid
36	0,325	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
37	0,377	1% atau 5%	0,361	Valid
38	0,332	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid

39	0,697	1% atau 5%	0,361	Valid
40	0,271	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
41	0,714	1% atau 5%	0,361	Valid
42	0,732	1% atau 5%	0,361	Valid
43	0,696	1% atau 5%	0,361	Valid
44	0,754	1% atau 5%	0,361	Valid
45	0,317	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
46	0,034	1% atau 5%	0,361	Tidak Valid
47	0,611	1% atau 5%	0,361	Valid
48	0,695	1% atau 5%	0,361	Valid



Lampiran 4

HASIL UJI RELIABILITAS KUISIONER

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	32

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	89,2667	226,754	,310	,950
Soal 2	89,0000	222,828	,578	,948
Soal 3	89,0667	223,375	,588	,948
Soal 4	89,0667	222,409	,586	,948
Soal 5	89,7333	217,306	,616	,948
Soal 6	88,6667	220,437	,727	,947
Soal 7	89,4333	222,461	,411	,950
Soal 8	89,5333	221,568	,479	,949
Soal 9	89,5667	221,220	,589	,948
Soal 10	89,0667	221,168	,602	,948
Soal 11	89,7667	220,599	,544	,949
Soal 12	89,3667	224,378	,445	,949
Soal 13	88,5333	221,982	,658	,948
Soal 14	89,4333	215,771	,701	,947
Soal 15	89,5333	214,671	,695	,947
Soal 16	89,3667	222,723	,568	,948
Soal 17	89,2000	216,579	,622	,948
Soal 18	89,1000	224,093	,518	,949
Soal 19	89,2667	215,444	,778	,946
Soal 20	89,2000	224,993	,448	,949
Soal 21	89,2333	223,220	,565	,948
Soal 22	90,0000	216,207	,620	,948
Soal 23	88,6333	221,689	,604	,948
Soal 24	88,7667	224,185	,669	,948
Soal 25	89,1333	225,430	,366	,950
Soal 26	89,1000	216,852	,733	,947

Soal 27	89,4000	218,179	,684	,947
Soal 28	89,4667	219,292	,704	,947
Soal 29	89,6000	216,800	,704	,947
Soal 30	89,8000	217,752	,712	,947
Soal 31	89,4333	217,151	,645	,948
Soal 32	89,4333	213,840	,713	,947



Lampiran 5

REKAP DATA ANKET *CYBERBULLYING* SUBJEK PENELITIAN

1. Data Pre-test

Soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13
1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
6	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
7	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
11	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
14	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
15	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
20	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3
25	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
26	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
27	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
28	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
30	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
Jumlah	99	104	115	114	111	102	108	108	107	103	104	103	109

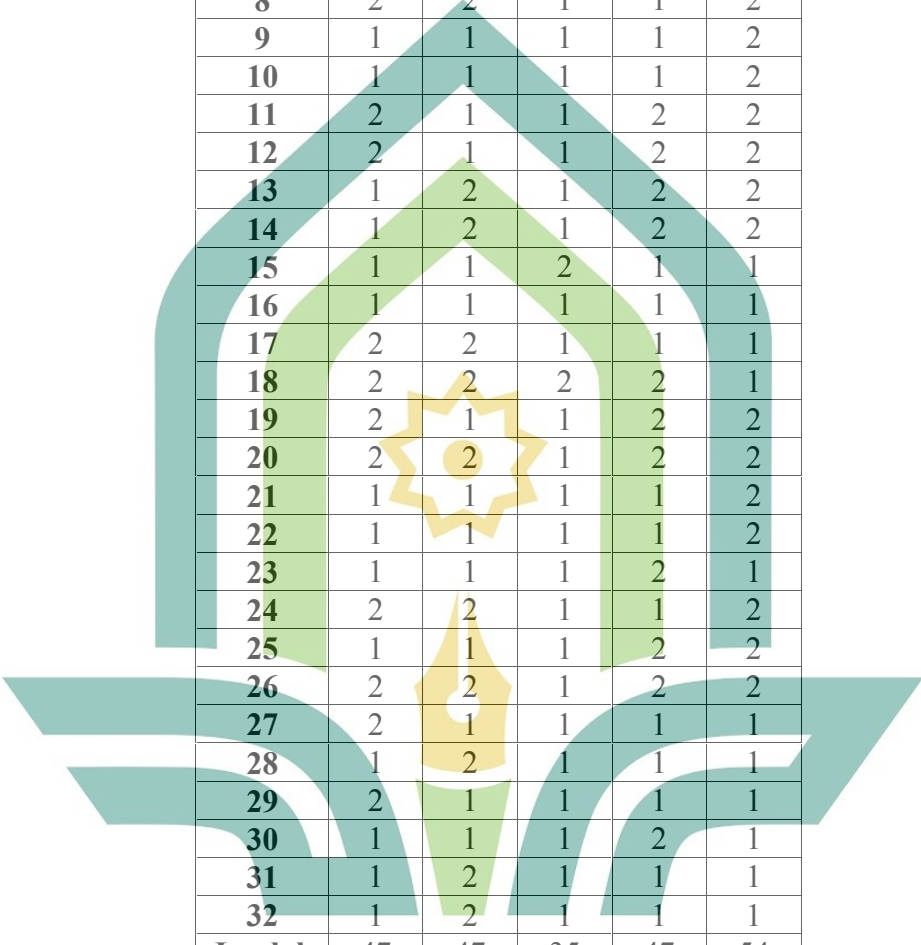
Soal	S14	S15	S16	S17	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S34	S25
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4
5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
6	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3
7	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
8	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
9	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4
10	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3
11	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4
12	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3
13	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
14	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
20	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4
21	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
22	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4
23	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
26	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
27	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4
28	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
29	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4
30	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3
31	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4
32	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3
Jumlah	107	105	93	86	91	105	104	115	105	115	109	113	109

Soal	S26	S27	S28	S29	S30
1	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4
6	3	3	3	4	3
7	3	3	3	3	4
8	3	3	3	4	3
9	3	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	3
14	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3
20	3	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4
23	3	4	4	4	3
24	4	3	3	3	4
25	4	4	4	4	3
26	4	4	4	3	4
27	4	3	3	3	4
28	3	4	4	4	3
29	4	4	4	4	3
30	3	3	3	3	4
31	3	3	3	3	3
32	4	4	4	3	4
Jumlah	109	113	115	116	115
Jumlah	3203				
Rata-rata	107				

2. Data Post-test

Soal	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13
1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1
2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
4	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1
5	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1
6	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
7	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1
8	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1
9	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1
10	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1
11	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1
12	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
14	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1
15	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1
16	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1
17	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2
18	2	2	1	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2
19	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1
20	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1
22	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1
23	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
24	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1
25	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
26	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
27	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1
28	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
29	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2
30	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
31	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
32	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
Jumlah	37	39	34	41	39	60	39	41	52	58	35	54	37

Soal	S14	S15	S16	S17	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S34	S25
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1
3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1
4	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1
5	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
6	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
7	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1
8	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
9	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1
10	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1
11	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
12	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
13	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
14	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
15	1	1	3	1	1	3	2	1	3	2	1	1	2
16	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1
17	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
18	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1
19	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
20	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
21	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
22	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1
23	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
24	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1
25	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1
26	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2
27	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
28	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1
29	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1
30	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1
31	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1
32	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1
Jumlah	42	60	51	35	59	58	45	58	46	45	37	35	47



Soal	S26	S27	S28	S29	S30
1	2	2	1	1	2
2	2	2	1	2	2
3	1	1	1	2	2
4	2	2	1	2	2
5	1	2	2	2	3
6	1	1	1	1	2
7	2	1	1	1	2
8	2	2	1	1	2
9	1	1	1	1	2
10	1	1	1	1	2
11	2	1	1	2	2
12	2	1	1	2	2
13	1	2	1	2	2
14	1	2	1	2	2
15	1	1	2	1	1
16	1	1	1	1	1
17	2	2	1	1	1
18	2	2	2	2	1
19	2	1	1	2	2
20	2	2	1	2	2
21	1	1	1	1	2
22	1	1	1	1	2
23	1	1	1	2	1
24	2	2	1	1	2
25	1	1	1	2	2
26	2	2	1	2	2
27	2	1	1	1	1
28	1	2	1	1	1
29	2	1	1	1	1
30	1	1	1	2	1
31	1	2	1	1	1
32	1	2	1	1	1
Jumlah	47	47	35	47	54

Lampiran 6

SKOR HASIL PENGISIAN KUISIONER PENYULUHAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL UNTUK MENGURANGI *CYBERBULLYING*

No	Kode Subjek	Skor		Selisih Skor
		Pretest	Posttest	
1	S1	99	37	62
2	S2	104	39	65
3	S3	115	34	81
4	S4	114	41	73
5	S5	111	39	72
6	S6	102	60	42
7	S7	108	39	69
8	S8	108	41	67
9	S9	107	52	55
10	S10	103	58	45
11	S11	104	35	69
12	S12	103	54	49
13	S13	109	37	72
14	S14	107	42	65
15	S15	105	60	45
16	S16	93	51	42
17	S17	86	35	51
18	S18	91	59	32
19	S19	105	58	47
20	S20	104	45	59
21	S21	115	58	57
22	S22	105	46	59
23	S23	115	45	70
24	S24	109	37	72
25	S25	113	35	78
26	S26	109	47	62
27	S27	113	47	66
28	S28	115	35	80
29	S29	116	47	69
30	S30	115	54	61
Jumlah		3203	1367	1836
Rata-rata		107	45	61,2
Kategori		Tinggi	Rendah	

Lampiran 7

HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN *KOLMOGOROV-SMIRNOV*

Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,140	30	,141	,901	30	,009
Posttest	,138	30	,151	,904	30	,011

a. Lilliefors Significance Correction

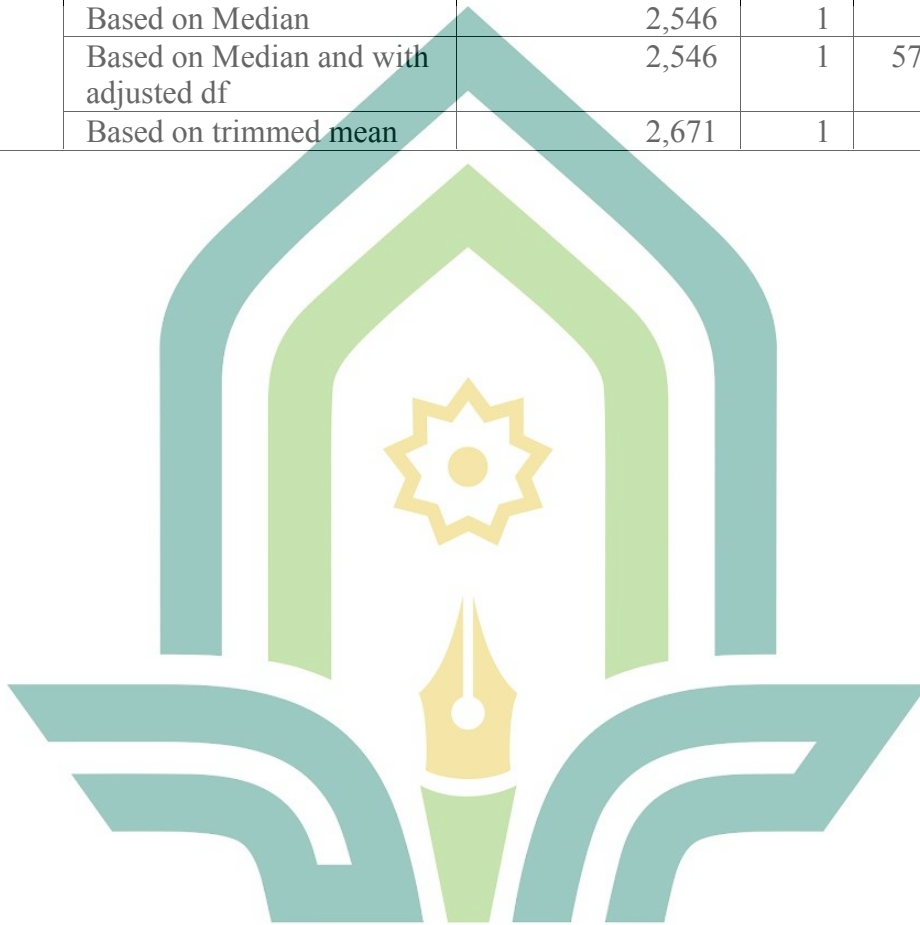


Lampiran 8

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Uji	Based on Mean	2,675	1	58	,107
	Based on Median	2,546	1	58	,116
	Based on Median and with adjusted df	2,546	1	57,630	,116
	Based on trimmed mean	2,671	1	58	,108



Lampiran 9

HASIL UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN UJI T (*PAIRED SAMPLE T TEST*)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Pretest	106,77	30	7,436	1,358
	Posttest	45,57	30	8,838	1,614

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Hasil	Pretest – Posttest	-60,96667	12,455	2,274	-65,55514	-56,37819	-27,175	29	,000

DOKUMENTASI

1. Pengisian angket Pre-test



2. Pelaksanaan Penyuluhan Etika Bermedia Sosial



3. Pengisian angket Post-test





SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Lulu Azka
Nim : 3518030
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Efektivitas Penyuluhan Etika Bermedia Sosial untuk Mengurangi Cyberbullying di SMK Ma'arif NU Kajen

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 05 Juli 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 Juli 2023

a.n Dekan,
Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan



Dr. Maskhur, M.Ag



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JTI PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lulu Azka
NIM : 3518030
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Lulu Azka
NIM : 3518030
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Kedungwuni
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Achmad Komarudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Yuliana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kedungwuni
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Paesan 01 : Lulus Tahun 2012
2. SMP Islam Wonopringgo : Lulus Tahun 2015
3. MAN Kab. Pekalongan : Lulus Tahun 2018
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2018